**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana “Implementasi Kebijakan Elektronik Remunerasi Kinerja Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung”. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan kebijakan Elektronik Remunerasi Kinerja, hambatan yang dihadapi dan upaya pelaksana kebijakan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam penelitian ini dimensi implementasi kebijakan yang diterapkan dalam upaya pengoptimalisasian penerapan kebijakan e-RK, beberapa aspek yang dapat dijadikan ukuran dalam menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Aspek-aspek tersebut adalah : Komunikasi, Sumber Daya ,Disposisi, Struktur Birokrasi. Pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah pihak aparatur pemerintahan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kota Bandung.

Elektronik Remunerasi Kinerja (e-RK) program ini berupa aplikasi yang memuat mekanisme penilaian kinerja melalui sistem elektronik. Menghitungan kinerja pegawai berbasis online untuk mengukur kinerja pegawai dan pemberian remunerasi kompensaasi atas pekerjaan berupa Tunjangan Kerja Dinamis (TKD).

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijkan e-RK seperti terjadinya kesalahan dipengisian sasaran kerja pegawai saat proses pelaporan dan errornya *server* pelaporan, mengakibatkan kegiatan yang sudah dilaporkan tidak terditeksi oleh *server* sehingga tidak memenuhi target harian maka tunjangan yang didapatkan berkurang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi Kebijakan Elektronik Remunerasi Kinerja Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung belum berjalan dengan baik disebabkan beberapa faktor seperti Sumber Daya aparatur atau sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Elektronik Remunerasi Kinerja.